

BAB II KAJIAN PUSTAKA Pesan-pesan Dakwah dalam Dialog Interaktif

A. Kajian Teori

1. Pesan-pesan Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Secara bahasa, Dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, *du'a* yang berarti memanggil, mengundang, mengajak, minta tolong kepada, berdoa, memohon, mengajak kepada sesuatu, mengubah dengan perkataan, perbuatan dan amal.¹ Dakwah pada hakikatnya adalah upaya untuk merubah suatu keadaan tertentu menjadi keadaan yang lebih baik lagi, mencari kebahagiaan dan ketenangan untuk di dunia dan di akhirat.

Secara istilah. Para ahli memiliki tafsiran yang berbeda beda sesuai dengan sudut pandang mereka di dalam memberikan pengertian dakwah. Berikut ini definisi dakwah menurut beberapa para ahli :

- 1) Toha Yahya Oemar, dakwah Islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.
- 2) Abu Bakar Dzakaria, dakwah sebagai kegiatan para ulama dengan mengajarkan manusia kepada apa yang baik bagi mereka, yaitu kehidupan dunia akhirat menurut kemampuan mereka.
- 3) Al-Khuli'I, dakwah adalah memindahkan umat dari satu situasi ke situasi lain.
- 4) Hamzah Ya'kub, dakwah adalah mengajak manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah Swt, dan Rasul-Nya.
- 5) Ali Mahfudz, dakwah adalah mendorong (memotivasi) untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintah mereka untuk berbuat *ma'ruf* dan mencegah dari perbuatan *mungkar* agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

¹Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 43.

- 6) Ahmad Ghalsway, dakwah sebagai pengetahuan untuk memberikan segenap usaha yang bermacam macam yang mengacu pada upaya penyampaian ajaran Islam kepada seluruh manusia yang mencakup akidah, syariah, dan akhlak.²

Dari definsi di atas gagasan pokok yang berkenaan dengan hakikat dakwah Islam yaitu : *Pertama*, dakwah merupakan proses kegiatan mengajak kepada jalan Allah. Aktivitas mengajak jalan tersebut bisa berbentuk tabligh (penyampaian), taghyir (perubahan, internalisasi dan pengembangan), dan uswah (keteladanan).

Kedua, dakwah merupakan proses persuasi (memengaruhi). Memengaruhi tidak hanya sekedar mengajak tapi juga membujuk agar objek yang dipengaruhi tersebut mau ikut dengan orang yang memengaruhi. Dalam hal ini, dakwah tidak di artikan sebagai proses memaksa, karena bertentangan dengan ajaran Al-Qur'an "*tidak ada paksaan dalam beragama*" (QS Al-Baqarah 2 : 256). Untuk menghindari proses pemaksaan maka dakwah perlu menggunakan berbagai strategi dan kiat agar orang yang didakwahi tertarik apa yang disampaikan.

Ketiga, dakwah merupakan sebuah sistem yang utuh. Dimana dalam proses pelaksanaannya harus melibatkan unsur unsur dakwah yaitu : da'I (subjek), mad'u (objek), maddah (materi/pesan), thoriqoh (metode), dan washilah (media). Akan jauh lebih efektif manakala dakwah dilakukan dengan menggunakan metode dan media, dan menyusun tujuan yang jelas. Setelah melakukan pelaksanaan dakwah, perlu adanya evaluasi dan faktor lingkungan.

b. Unsur-unsur Komunikasi dalam Dakwah Islamiyah

1) Sumber Komunikasi

Dalam dunia komunikasi, sumber komunikasi dimaksudkan sebagai segala macam hal yang menjadi latar belakang ataupun pokok pembicaraan, baik berupa data, fakta, maupun fenomena yang terjadi di alam semesta ini. Situasi dan kondisi yang dihadapi para juru dakwah massa kini jelas menunjukkan adanya sumber komunikasi dalam kegiatan dakwah tersebut, dan tentu selalu ada. Para da'I menanggapi dengan berpedoman pada ajaran Islam

² Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 16.

yang tertuang dalam Al-Qur'an dan al-Hadits sebagai isi pesan dakwah yang akan disampaikan kepada semua umat manusia di muka bumi ini.³

2) Komunikator (Da'i)

Dalam hal ini komunikator dalam kegiatan dakwahnya di kenal dengan sebutan da'I. Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau bentuk organisasi atau lembaga. Hal terpenting dalam bagi seorang da'I adalah harus memandang kehidupan dengan mata "bernyala dan pandangan bersih", sehingga apabila melihat penyelewengan dalam masyarakat, dengan tegas berteriak meluruskannya. Juru dakwah harus menjadi lonceng peringat, yang otomatis berbunyi keras setaiap ada yang mengancam ajaran Islam.⁴

3) Pesan Komunikasi

Pesan komunikasi dalam ajaran Islam baik berupa akidah, ibadah muamalah dan akhlak yang diajarkan Allah dalam Al-Qur'an melalui Rasul-Nya. Ajaran tersebut tidak hanya terbatas pada teori saja, melainkan juga berupa perbuatan para juru dakwah sendiri dalam mengamalkan ajaran Islam atau biasa dikenal dengan dakwah *billhal*. Karena itu pula juru dakwah itu sendiri bisa dianggap sebagai pesan atau materi dakwah yang harus dikomunikasikan.

4) Media Komunikasi

Karena sifatnya yang netral, media komunikasi apapun, baik antar persona maupun massa, bisa dipakai untuk menyamaikan pesan dakwah tersebut. Melalui lisan seperti khotbah atau ceramah, tulisan atau buku-buku, seni bahasa, dan seni suara bisa dijadikan media untuk mengomunikasikan pesan dakwah. Demikian pula segala peralatan dan sarana komunikasi untuk memperlancar jalannya upaya dakwah islamiyah, merupakan media komunikasi yan berfungsi sebagai media dakwah.

³ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 8.

⁴ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah*, 10.

5) Komunikasikan (*Mad'u*)

Komunikasikan adalah pihak yang mendatangi pesan komunikasi atau pihak yang menerima pesan komunikasi (pesan dakwah) sebagai sarana komunikasi untuk tujuan tertentu. Dalam hal ini, baik penerima pesan komunikasi adalah semua orang yang dijadikan sasaran oleh komunikator, sasaran penyampaian komunikasinya. Demikian pula halnya dengan sasaran dakwah, pada dasarnya merupakan komunikasi dari kegiatan dakwah itu, dan sesuai dengan bahasanya, orang-orang yang dijadikan sasaran dakwah itu lazim disebut *mad'u*.⁵

6) Tujuan Komunikasi

Tujuan dakwah tiada lain adalah mengajak manusia berjalan di atas jalan Allah dalam meneliti jalan hidupnya. Makna dari semua itu mengandung pengertian upaya mengubah sikap, sifat, pendapat dan perilaku umat ke arah yang Islami. Adapun upaya mengubah sikap, sifat, pendapat dan perilaku tersebut adalah prinsip dari tujuan utama komunikasi. Sedangkan suasana yang Islami dimaksud pada upaya dakwah, merupakan tujuan khusus dari upaya mengkomunikasikan ajaran Islam.

7) Akibat Komunikasi

Dalam perspektif komunikasi, memang akibat akibat tersebut merupakan perubahan sikap, sifat, pendapat, dan perilaku, namun khusus dalam konteks dakwah Islamiah dimaksud, ternyata ada yang sesuai dengan tujuan yang telah digariskan, baik oleh para *da'i* maupun oleh Allah melalui kitab-Nya. Perubahan nyata demikian, dalam khazanah ilmu komunikasi disebut *feed back*.⁶ *Feed back* (umpan balik) adalah reaksi proses dakwah. Dalam bahasa sederhananya adalah reaksi dakwah yang ditimbulkan oleh aksi dakwah.⁷

c. Tujuan Dakwah

Allah Swt memerintahkan Rasul SAW dan para pengikutnya untuk mengajak manusia menuju Allah semata, bukan kepada yang lainnya. Tujuan dakwah yang dilakukan oleh setiap Rasul Allah dari zaman ke zaman senantiasa sama, yakni mengajak manusia kepada Allah, tidak ada tujuan yang

⁵ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah*, 11.

⁶ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah*, 12.

⁷ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, 21.

lain. Mereka mengajak umatnya agar menyembah hanya kepada Allah dan menjauhi selain Allah.⁸

Dakwah adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dengan pengamalan ke-Islaman seseorang. Karena itu, tindakan dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara dan media sepanjang hal tersebut bersesuaian dengan kaidah ajaran Islam. Inti tindakan dakwah adalah perubahan kepribadian seseorang kelompok dan masyarakat. Merumuskan tujuan dakwah bermanfaat untuk mengetahui arah yang ingin dicapai dalam melaksanakan aktivitas dakwah. Tanpa tujuan yang jelas, aktivitas dakwah menjadi kurang terarah, sulit untuk diketahui keberhasilannya, dan bisa jadi akan menyimpang dari target dan sasaran yang ingin dicapai. Untuk itulah, setiap da'I ketika melaksanakan dakwah hendaknya membuat tujuan dakwah yang jelas dan terperinci. Karena secara umum, tujuan dakwah adalah mengajak umat manusia kepada jalan yang benar dan diridhai Allah agar dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat.⁹

d. Dakwah yang Efektif

Dakwah adalah usaha meyakinkan kebenaran kepada orang lain. Bagi orang yang didakwahi, pesan dakwah yang tidak dapat dipahami tak lebih maknanya dari bunyi-bunyian. Jika dakwah hanya berupa informasi, maka ia dapat memperoleh pengertian, tetapi jika seruan dakwahnya merupakan panggilan jiwa, maka ia harus keluar dari jiwa juga. Sebagai suatu usaha, aktivitas dakwah harus bisa diukur keberhasilannya. Oleh karena itu, tujuan dari aktivitas dakwah harus dirumuskan secara jelas. Berikut ini, ciri ciri dakwah yang efektif :

- 1) Jika dakwah dapat memberikan pengertian kepada masyarakat (*Mad'u*) tentang apa yang didakwahkan.
- 2) Jika masyarakat (*Mad'u*) merasa terhibur oleh dakwah yang diterima.
- 3) Jika dakwah berhasil meningkatkan hubungan baik antara *Da'I* dan masyarakatnya (*Mad'u*).
- 4) Jika dakwah dapat mengubah sikap masyarakat (*Mad'u*).

⁸ Cahyadi Takariawan, *Prinsip-prinsip Dakwah* (Yogyakarta: Izzan Pustaka, 2005), 21.

⁹ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, 51.

- 5) Jika dakwah dapat memancing masyarakat berupa tindakan.¹⁰

e. Pengertian Pesan-pesan Dakwah

Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan seharusnya mempunyai inti (tema) sebagai pengaruh di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan.¹¹ Pesan biasa disampaikan kepada individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, dan pernyataan dari sebuah sikap. Pesan merupakan unsur yang sangat menentukan dalam proses komunikasi. Berdasarkan cara penyampainnya, pesan dapat disampaikan langsung bertatap muka atau menggunakan media sebagai perantara. Pesan pesan yang di sampaikan menggunakan media massa tidak di tujukan kepada satu orang atau satu kelompok masyarakat tertentu. Oleh karena itu, pesan pesan yang dikemukakannya tidak boleh bersifat khusus.¹² Khusus yang dimaksud, artinya pesan memnag tidak disengaja untuk golongan tertentu.

Pesan merupakan inti atau perumusan tujuan dan maksud dari komunikator kepada komunikan. Pesan ini merupakan unsur yang sangat menentukan dalam keberhasilan komunikasi.¹³ Agar pesan dapat diterima dengan baik, maka pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Untuk merumuskan pesan agar mengena, pesan yang disampaikan harus tepat, ibarat kita membidik dan menembak, maka peluru yang keluar harus tepat kena sasaran. Pesan yang mengena harus memenuhi syarat syarat sebagai berikut:

- 1) Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian sasaran yang di maksud.

¹⁰ Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), xv.

¹¹ Zikri Fachrul Nurhadi, *Teori Komunikasi Kontemporer* (Depok : Kencana Prenada Media Group, 2017), 93.

¹² Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 24.

¹³ Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktek Juranlistik* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 8.

- 2) Pesan harus menggunakan tanda-tanda yang tertuju pada pengalaman yang sama antara komunikator dan komunikan, sehingga sama-sama dapat dimengerti.
- 3) Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi pihak komunikan, dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan itu.
- 4) Pesan harus menyarankan suatu cara untuk memperoleh kebutuhan tersebut yang layak bagi situasi kelompok tempat komunikan berada pada saat ia digerakkan untuk memberikan tanggapan yang dikehendaki.¹⁴

Orang-orang yang menjadi sasaran dari komunikasi yang disampaikan selalu mempunyai keinginan-keinginan tertentu, oleh sebab itu pesan-pesan yang disampaikan harus dapat disesuaikan dengan keinginan komunikan tersebut. Berbeda dengan komunikasi pada umumnya, komunikasi Islam mempunyai ciri khusus, yakni pesan-pesan yang ada dalam komunikasi tersebut bersumber dari Al-Qur'an dan hadits. Dengan sendirinya komunikasi Islam terkait pada pesan-pesan khusus yakni dakwah. Karena isi dalam Al-Qur'an dan hadits merupakan petunjuk bagi sesama alam dan juga memuat peringatan bagi manusia yang beriman untuk selalu berbuat baik. Artinya bahwa dalam pesan komunikasi Islam terdapat pesan-pesan dakwah.

Pesan merupakan salah satu unsur utama dalam dakwah. Tanpa ada pesan, kegiatan dakwah tidak memiliki arti apa-apa. Pesan memiliki kekuatan yang luar biasa. Seseorang bisa menangis, tertawa, marah bahkan bisa melakukan tindakan yang radikal sekaligus akibat dari pesan yang disampaikan seseorang. Dalam hal ini penyampaian pesan-pesan dakwah harus pula sesuai dengan apa yang diinginkan oleh khalayak. Karena hal tersebut sangat berpengaruh pada penerimaan isi pesan-pesan yang disampaikan oleh para da'ie.

Pesan dalam ajaran Islam adalah perintah, nasihat, permintaan, amanah yang harus disampaikan kepada orang lain. Pesan adalah keseluruhan apa yang disampaikan kepada komunikator. Pesan seharusnya mempunyai inti (maksud) sebagai pengarah dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat disampaikan secara

¹⁴ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, 99.

panjang lebar, namun yang perlu diperhatikan dan diarahkan kepada tujuan akhir komunikasi.

Jadi, Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan da'I kepada mad'u di dalam proses kegiatan dakwah. Ada tiga dimensi yang saling terkait dengan istilah pesan dakwah. *Pertama*, pesan dakwah menggambarkan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata. Pada konteks ini pesan mengandung dua aspek yaitu isi pesan dan lambang (symbol). Isi pesan adalah pikiran, sedangkan lambangnya adalah kata-kata atau bahasa. Tanpa bahasa, pikiran sebagai isi pesan tidak mungkin disampaikan. Oleh karena itu, bahasa melekat pada pikiran sehingga bahasa tidak mungkin bisa dilepaskan dari pikiran. Tegasnya, orang berpikir dengan bahasa.

Kedua, pesan dakwah berkaitan dengan makna yang dipersepsi atau diterima oleh seseorang. Makna merupakan proses aktif yang diciptakan dari hasil kerja sama antara sumber (pengirim pesan) dengan penerima pesan, pembicara dan pendengar, atau penulis dengan pembaca.¹⁵ Makna tidak hanya bergantung pada pesan saja, melainkan juga pada interaksi antara pesan dengan pemikiran dan perasaan penerima pesan. Sementara, pemikiran dan perasaan penerima pesan dibangun di atas latar belakang, lingkungan sosial dan budaya yang bisa jadi berbeda-beda.

Ketiga, penerimaan pesan dakwah yaitu oleh mad'u atau objek dakwah. Semua pesan dakwah memiliki peluang yang terbuka untuk dimaknai dan dipahami secara berbeda oleh penerima yang berbeda. Proses penerimaan pesan dakwah tidak bisa mencapai angka 100%. Banyak faktor yang bisa menyebabkan pesan dakwah tidak bisa diterima sepenuhnya oleh mad'u, diantaranya faktor psikologis penerima pesan, situasi, kemampuan pengirim pesan, dan waktu penyampaian.¹⁶

Pesan dakwah tidak hanya mengandung kata-kata saja, tetapi juga mengandung makna dan dimensi penerima pesan dakwah oleh mad'u. selanjutnya, pesan dakwah tidak hanya bersifat verbal saja, tetapi juga non verbal. Seorang penulis merangkai kata-kata yang mengandung nilai-nilai Islam dalam tulisannya merupakan pesan dakwah yang bersifat non verbal.

¹⁵ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, 140.

¹⁶ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, 141.

Begitu juga, seorang aktivis pergerakan yang membangun komunitasnya dan memberikan contoh dalam pengembangan keterampilan yang bermanfaat bagi masyarakat dapat diklasifikasikan sebagai da'I yang melaksanakan pesan dakwah secara non-verbal.

Pesan dakwah merupakan sesuatu yang disampaikan da'I kepada mad'u, yang bersumber dari al-Quran dan Sunnah baik tertulis maupun lisan. Dalam hal ini penyampaian pesan dakwah harus pula sesuai dengan apa yang diinginkan khalayak. Karena hal tersebut sangat berpengaruh pada penerimaan isi pesan pesan yang di sampaikan oleh da'I. Materi yang di sampaikan berisikan tentang aqidah, syariah, akhlak dan lain lainnya. Pesan dakwah harus disampaikan penguasaan materi yang baik. Karena jika da'I kurang menguasai materi, maka apa yang disampaikan akan memiliki perbedaan makna.

f. Karakteristik Pesan Dakwah

Untuk membedakan pesan dakwah dengan pesan yang lainnya, seperti pesan dalam komunikasi, maka perlu dikenali karakteristik pesan dakwah. Karakteristik pesan dakwah yang dimaksud sebagai berikut :

1) Mengandung Unsur Kebenaran

Karakteristik pertama dan utama dalam pesan dakwah Islam adalah adanya kebenaran dalam setiap pesan yang disampaikan. Kebenaran yang dimaksud dalam pesan dakwah adalah yang bersumber dari Allah SWT. Kebenaran yang bersumber dari Allah tersebut berwujud dalam bentuk rangkaian ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an.¹⁷ Al-Qur'an merupakan sumber kebenaran mutlak yang perlunya disampaikan oleh da'I kepada mad'u. Dalam mencari kebenaran, Islam melarang seseorang untuk sekedar mengikuti dugaan yang belum teruji kebenarannya dan juga sudah didukung oleh dalil-dalil yang absah. Untuk itulah seorang da'I dalam menyampaikan pesan dakwahnya perlu bersikap hati hati.

2) Membawa Pesan Perdamaian

Sesuai dengan namanya Islam yang berkata dasar *salam* artinya damai. Perdamaian menjadi unsur penting yang harus dikembangkan dalam penyampaian pesan

¹⁷ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, 142.

dakwah. Menurut Hasan Hanafi, perdamaian bukan sekedar hukum internasional antar negara negara adidaya. Perdamaian berawal dari individu, kemudian ke keluarga dan kehidupan sosial.¹⁸ Kita sebagai generasi penerus atau pewaris para Nabi hendaknya dapat melanjutkan dan menyebarkan nilai-nilai perdamaian. Janganlah kita kotori ajaran Islam dengan menunjukkan perilaku perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai perdamaian. Tanamkan nilai-nilai perdamaian dalam diri, keluarga, kelompok dan masyarakat kita.

3) Tidak Bertentangan dengan Nilai-Nilai Universal

Pesan dakwah hendaknya disampaikan dalam konteks lokalitas dari mad'u yang menerima pesan. Dengan cara tersebut pesan dakwah akan mudah diterima oleh masyarakat karena sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Al-Qur'an sebagai wahyu yang diterima oleh Rasulullah merupakan sumber ajaran universal, bukan hanya untuk orang Islam Arab, tetapi diperuntukkan juga untuk orang di luar Arab. Dengan maksud lain, pesan dakwah berlaku secara universal untuk semua manusia di dunia.¹⁹

4) Memberikan Kemudahan Bagi Penerima Pesan

Memberikan kemudahan dalam menyampaikan pesan dakwah merupakan sesuatu yang diajarkan dan bahkan menjadi tujuan syariat Islam. Memudahkan dalam pesan dakwah tidak diartikan memilih-milih hukum yang ringan-ringan saja dari berbagai pendapat Ulama' fiqih. Memudahkan yang dimaksud sebagai kemudahan dalam pengamalan ajaran agama yang tidak bertentangan dengan nash-nash dan kaidah syariat Islam.²⁰ Respon umat dalam menerima ajaran akan lebih bersemangat dan termotivasi untuk melakukannya manakala pesan dakwah yang disampaikan mudah dipahami dan dapat dilaksanakan.

Pada konteks ini, da'I dituntut untuk lebih berinovasi dan berkreasi dalam menciptakan materi-materi dakwah yang lebih menarik. Da'I perlu terus meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya dengan terus belajar, membuka pikiran secara terbuka (*open*

¹⁸ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, 144.

¹⁹ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, 145.

²⁰ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, 146.

minded) dan mau menerima berbagai informasi yang berkembang pada saat ini.

5) Mengapresiasi Adanya Perbedaan

Dalam realitas tidak bisa dipungkiri bahwa setiap individu atau setiap manusia diciptakan oleh Allah dengan berbeda-beda. Tidak ada di dunia ini manusia yang memiliki kesamaan antara satu dengan lainnya. Selain itu, perbedaan bisa terbentuk karena faktor latar belakang sosial, aplikasi politik, tingkat partisipasi dalam masyarakat dan organisasi keagamaan yang dipilihnya.²¹

Islam melarang umatnya untuk melakukan pemaksaan dalam beragama, bercerai berai, berburuk sangka, dan lain sebagainya. Perbedaan hendaknya dijadikan sebagai upaya untuk saling melengkapi kekurangan masing masing, saling kenal mengenal dan untuk memudahkan pekerjaan. Oleh karena itu, tugas seorang da'I bersama masyarakat dalam mengelola perbedaan yang ada sehingga menjadi kekuatan-kekuatan yang dapat meningkatkan kualitas umat dan kesejahteraan masyarakat.

g. Materi Isi Pesan Dakwah

Yang menjadi materi dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri, sebab semua ajaran Islam dapat dijadikan pesan dakwah. Secara umum materi dakwah dapat di klasifikasikan menjadi beberapa pokok masalah yaitu :

1) Pesan Aqidah

Aqidah artinya ketetapan yang tidak ada keraguan pada orang yang mengambil keputusan. Pengertian aqidah dalam agama maksudnya berkaitan dengan keyakinan, bukan perbuatan, seperti percaya dengan kekuasaan Allah dan diutusnya para Rasul.²²

Pesan pesan aqidah merupakan pesan yang berkaitan dengan kepercayaan atau keyakinan seseorang terhadap Keesaan dan Kemahakuasaan Allah SWT dan Rasulnya yang meliputi rukun iman dan rukun Islam, atau segala sesuatu yang harus diyakini menurut ajaran al-Qur'an atau al-Sunnah. Aqidah merupakan pondasi yang utama yang disampaikan oleh para Nabi dan Rasul.

²¹ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, 147.

²² Abdullah bin Abdul Hamid al-Atsari, *Intisari AQIDAH Ahlussunah Waljama'ah*, (Jakarta; Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2006), 33.

Di bidang aqidah ini pembahasannya tidak hanya tertuju pada masalah masalah yang wajib diimani, akan tetapi materi dakwah juga meliputi masalah masalah yang dilarang sebagai lawannya. Misalnya syirik yaitu menyekutukan adanya Tuhan, ingkar dengan adanya Tuhan dan sebagainya.

2) Pesan Syariah

Berdasarkan istilah Syariah berasal dari kata Syar'I yang berarti jalan yang harus ditempuh setiap muslim. Syariah dibagi menjadi dua bidang yaitu ibadah dan muamalah. Ibadah adalah cara manusia untuk berhubungan dengan Allah, sedangkan muamalah adalah ketetapan Allah yang berhubungan dengan kehidupan manusia.²³ Pesan syariah mencakup segala ibadah manusia yaitu sebagai hamba Allah yaitu melaksanakan shalat, puasa, zakat, dan ibadah lainnya. Selain mengenai ibadah manusia terhadap Allah, syariah juga mengatur hubungan manusia dengan saudara seagama, hubungan alam dan seluruh aspek kehidupan.

Masalah masalah yang berhubungan dengan syariah bukan saja terbatas pada ibadah kepada Allah SWT, akan tetapi masalah masalah yang berkenaan pada pergaulan hidup antara sesama manusia juga di perlukan. Seperti hukum jual beli, berumah tangga, bertetangga, warisan, kepemimpinan dan lain lainnya. Demikian juga larangan Allah seperti minum, berzina, mencuri dan sebagainya termasuk pula masalah masalah yang menjadi materi dakwah Islam.

Materi syariah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih sehingga umat Islam tidak terperosok kedalam keburukan dan kejelekan, sementara yang diinginkan oleh dakwah adalah kebaikan.

3) Pesan Akhlak

Secara etimologis akhlak berarti budi pekerti, tingkah laku, atau tabiat. Pesan akhlak meliputi akhlak terhadap Allah, Akhlak terhadap makhluk yaitu akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat,

²³ Yantos, "Analisis Pesan Pesan Dakwah dalam Syair-Syair Lagu Opic," *Jurnal RISALAH*, Vol. 24 Edisi 2, November (2013): 22.

binatang dan lain lainnya.²⁴ Akhlak merupakan suatu ilmu yang menjelaskan baik dan buruk perbuatan seseorang, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada yang lainnya. Akhlak yang baik menjadi hak yang sangat penting dalam tata hubungan nilai antar sesama manusia. Nabi Muhammad SAW diutus ke dunia ini dalam rangka memperbaiki akhlak manusia dan sebagai contoh suritauladan.

Pesan akhlak juga sangat luas sekali tidak hanya bersifat lahiriyah saja, tetapi juga melibatkan akal pikiran. Akhlak dunia (agama) mencakup berbagai aspek, dimulai dari Akhlak kepada Allah Swt, pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah Swt. Akhlak kepada sesama manusia. Akhlak terhadap lingkungan, lingkungan disini adalah segala sesuatu yang berada disekitar manusia, baik binatang, tumbuh tumbuhan, maupun benda benda lainnya.

Akhlak atau perbuatan tanpa dilandasi dengan iman maka perbuatan itu tidak bermakna, sebaliknya iman tanpa diikuti dengan akhlak yang baik diibaratkan pohon yang tumbuh tetapi tidak berbuah.

Aqidah, syariah, dan akhlak pada dasarnya merupakan satu kesatuan dalam ajaran Islam. Ketiganya dapat dibedakan namun tidak dapat di pisahkan. Aqidah sebagai sistem kepercayaan yang bermuatan elemen-elemen dasar keyakinan, menggambarkan sumber dan hakikat keberadaan agama. Sementara Syariat sebagai sistem nilai berisi peraturan yang menggambarkan fungsi agama. Sedangkan akhlak sebagai sistem etika menggambarkan arah dan tujuan yang hendak dicapai agama.²⁵ Ketiga komponen tersebut harus sangat penting dalam diri seorang muslim. Diumpamakan seperti sebuah pohon, akarnya adalah aqidah, sementara batang dan dahan adalah syariat, sedang buahnya adalah akhlak.

Aqidah, syariah dan akhlak dalam Al-Qur'an disebut iman dan amal shaleh. Iman menunjukkan makna aqidah, sedangkan amal shaleh menunjukkan pengertian syariat dan akhlak. Dari keseluruhan pesan pesan dakwah Islam di atas yang meliputi aqidah syariah dan akhlak, harus disampaikan

²⁴ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, 107.

²⁵ Didiek Ahmad Supadie, *Studi Islam II* (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2015), 2.

secara menarik tidak monoton sehingga merangsang objek dakwah untuk mengkaji tema tema Islam yang disampaikan oleh da'I serta menghasilkan respon yang positif.

2. Dialog Interaktif Program Ruang Muslimah

a. Pengertian Dialog Interaktif

Dialog adalah proses percakapan atau komunikasi antara dua orang atau lebih. Interaktif artinya saling melakukan aksi, antar hubungan, saling aktif. Jadi dialog interaktif adalah dialog yang terjadi antara dua orang atau lebih, yang dilakukan di televisi atau siaran radio yang dapat melibatkan pemirsa dan pendengar melalui telepon.²⁶

Dialog interaktif merupakan agenda diskusi yang membahas sebuah topic yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat dengan mengundang orang yang ahli (pakar) dalam topic tersebut sebagai narasumber. Biasanya dialog interaktif sering dilakukan dan dijumpai dalam sebuah acara di televisi, radio maupun forum umum, sekaligus melibatkan para pendengar untuk menanggapi isi topic pembicaraan dialog yang sedang dibahas.

Format siaran dakwah di radio PAS FM Pati adalah berbentuk dialog interaktif dan rekaman. Format dalam program Ruang Muslimah adalah dialog interaktif, dapat disimpulkan bahwa target acara baik melalui dialog interaktif dan rekaman adalah untuk memberikan siraman rohani tentang ajaran Islam supaya masyarakat lebih mengerti dan menambah pengetahuan ajaran Islam dan memberikan kesempatan kepada pendengar untuk bertanya tanya langsung secara *on air*.²⁷ Format dialog interaktif lebih kepada metode dakwah mauidzah hasanah yaitu ceramah. Tetapi dengan adanya perkembangan zaman, maka dialog interaktif lebih memanfaatkan media dakwah yang modern.

Siaran yang berbentuk dialog interaktif memberikan kesempatan kepada narasumber untuk menyajikan materinya secara luas dan mendalam serta tanya jawab antara narasumber dengan pendengar yang ingin bertanya langsung kepada narasumber. Adanya dialog tanya jawab ini

²⁶ Idda Ayu Kusriani, *Bahasa Indonesia 3 SMP Klas IX* (Perpustakaan Nasional, 2008), 3.

²⁷ Ahmad Zaini, "DAKWAH MELALUI RADIO, Analisis terhadap Format Siaran Dakwah di Radio PAS FM Pati" *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* vol. 4 no. 1, Juni (2016): 90.

menjadikan acara lebih menarik dan hidup suasananya. Di sela-sela dialog juga di selipi jeda iklan komersial, pemutaran lagu lagu religi dan lainnya. Sedangkan siaran yang berbetuk rekaman pendengar hanya mendengarkan materi oleh para narasumber. Narasumber menyajikan materinya lebih detail, lebih santai dan tidak terburu buru namun pendengar tidak dapat bertanya secara langsung kepada narasumber.

b. Pengertian Program Ruang Muslimah

Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.²⁸ Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan oleh radio. Program juga merupakan sebuah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya. Begitu juga dengan program dakwah yang ada di radio PAS FM Pati. Program ruang muslimah merupakan salah satu program Islami yang ada di radio PAS FM Pati. Program ruang muslimah merupakan program yang membahas perbincangan actual seputar keluarga, perempuan dan generasi dengan Islam sebagai solusi berbagai persoalan kehidupan. Program yang membahas tentang nilai nilai Islam seperti aqidah, akhlak, syariah dan lain lainnya terutama untuk kaum Muslimah. Program ruang muslimah sebagai wadah atau tempat untuk mendapatkan solusi dan edukasi yang disampaikan oleh narasumber. Ikut membantu menjawab permasalahan dari pendengar seputar tema yang di sampaikan. Karena Siaran dakwahnya berbentuk dialog interaktif. Dengan harapan semakin menambah pengetahuan mereka seputar kajian Islami dan khususnya tentang ruang muslimah. Dan adanya dialog interaktif juga menambah penyampain pesan kepada pendengar semakin lebih dekat lagi.

Pada program ruang muslimah da'I sebagai narasumber dalam menyampaikan pesan pesan dakwah adalah orang orang yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang banyak. Program ruang muslimah di radio PAS FM Pati bekerja sama dengan JP3M (Jam'iyah Pengasuh Pondok Pesantren Putri dan Mubaligh) sebagai narasumber di program ruang muslimah. Materi yang disampaikan dalam

²⁸ Morissan M.A, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008), 210.

program ruang muslimah mempunyai tema yang berbeda setiap minggunya. Pesan dakwah yang disampaikan berisi tentang ajaran agama Islam yang bersifat general (aqidah, akhlak, syariah dan lain sebagainya) dan berbagai pengetahuan seputar Islam. Di antaranya adalah : hakikat kecantikan wanita muslimah, kasih sayang dalam rumah tangga, peran wanita karir sebagai ibu rumah tangga menurut hukum islam, perempuan dalam pandangan Al-Qur'an, akhlakul karimah kita bangun wanita sholihah yang amanah, muamalah medsosia dan masih banyak lainnya.

Ruang muslimah tayang satu minggu sekali setiap hari Jum'at mulai pukul 09:00 – 10:00 WIB. Program ruang muslimah merupakan siaran yang sangat baik sebagai sumber pengetahuan ajaran ajaran Islam serta berbagai pemahaman tentang Islam. Sehingga di harapkan dapat berdampak positif terhadap keimanan masyarakat beragama Islam di wilayah kota Pati khususnya untuk kaum Muslimah.

3. Radio PAS FM PATI

a. Pengertian Radio

Radio merupakan salah satu media massa seperti halnya surat kabar, majalah atau televisi. Radio merupakan hal yang tidak asing lagi bagi masyarakat. Baik dari lapisan bawah, menengah hingga lapisan atas. Baik dari usia yang muda hingga yang tua tentunya sudah kenal dan akrab dengan radio. Karena radio merupakan media hiburan dan informasi yang tidak kalah juga dengan media cetak maupun media elektronik lainnya. Info tentang kesehatan, teknologi, gaya hidup, info seni dan budaya, berita politik, ekonomi, kriminalitas, agama, bahkan gosip artis juga bisa didengar secara gratis di radio mulai dari subuh sampai tengah malam.

Keuntungan radio bagi komunikator adalah sifatnya yang santai. Orang bisa menikmati acara siaran radio sambil makan, sambil tidur-tiduran, sambil bekerja, sambil mengemudikan mobil. Tidak demikian dengan media massa lainnya.²⁹ Karna sifatnya yang auditif, untuk didengarkan, lebih mudah orang menyampaikan pesan dalam bentuk acara yang menarik. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Radio memiliki kekuatan yang besar sebagai media imajinatif, sifat

²⁹ Onong Uchjana Effendi, *RADIO SIARAN Teori & Praktek* (Bandung : Penerbit Alumni, 1983), 14.

auditif yang ditampilkan radio siaran memiliki keunggulan untuk merangsang pendengar. Imajinasi ini sama sekali tidak tergambar dalam media cetak atau televisi karena semuanya sudah menjadi jelas.³⁰ Sebab sebagai media yang tidak bisa dilihat, radio dapat menstimulasi begitu banyak suara dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi factual melalui telinga pendengarnya.

Sebagai salah satu media komunikasi dan informasi, radio memiliki sejumlah peran yang pada umumnya tidak dimiliki oleh media media lainnya. Media informasi dan komunikasi adalah suatu peran yang dimiliki radio yang berfungsi untuk menyalurkan informasi dari sumbernya kepada penggunanya. Dalam penyampaian pesan atau isi program yang telah dikemas, radio mempunyai cara tersendiri yang di sebut gaya radio meliputi bahasa kata kata lisan, musik/lagu, dan efek suara yang menjadi kunci utama identitas sebuah stasiun radio dalam menyajikan programnya untuk memikat pendengarnya. Radio merupakan media penyampaian pesan yang sangat praktis, fleksibel, sederhana dan mudah dioperasikan.

Radio salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah yang sangat banyak. Karena media penyiaran memegang peranan yang sangat penting dalam ilmu komunikasi massa. Sebagai media elektronik, radio merupakan alat atau sarana yang didalamnya terkandung penerangan, ajakan, pendidikan, dan hiburan yang mampu menggugah manusia untuk berbuat baik dan meninggalkan kemungkaran. Manfaatnya khalayak akan mendapatkan hiburan yang dapat dijadikan suatu kegiatan yang bersifat positif. Dengan radio, khalayak dapat memperoleh informasi tentang kemajuan zaman, terlebih radio bisa berfungsi dalam mengadakan perubahan persepsi dan perilaku seseorang atau masyarakat. Hal ini karena radio mempunyai sifat khas yang dapat dijadikan sebagai kekuatan. Ciri khas utama dari radio adalah auditif yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran.

Radio merupakan salah satu sarana berdakwah yang efektif. Apalagi disegala penjuru bisa menjangkau dakwah dengan adanya radio. Bagi masyarakat pada umunya yang

³⁰ Wanda Yulia, *Andai Aku jadi Penyiar* (Yogyakarta : CV ANDI OFFSET, 2010), 66.

kurang mampu, pasti mengerti dan memahami radio dan fungsinya. Salah satu fungsi radio jika dimasukkan untuk berdakwah juga sangat efektif. Radio pada zaman sekarang ini sudah hampir tertinggal dengan media lain. Dakwah melalui radio sangat efektif dilakukan pada zaman sekarang ini. Karena semodern apapun zaman sekarang, masih ada masyarakat yang terbelakang dan belum menjangkau media media elektronik yang canggih. Dan radio salah satu cara berdakwah yang bisa dilakukan para da'i.

b. Kelebihan dan Kekurangan Radio

Kelebihan radio dibanding media lain cukup banyak, menurut Romli, terdapat 10 kelebihan radio. Meliputi sebagai berikut :

- 1) Cepat dan langsung
Radio merupakan sarana informasi yang proses penyampaian informasinya tercepat lebih cepat dari televisi maupun surat kabar dalam menyampaikan informasi kepada khlayak (public). Dan juga proses yang lebih mudah dibandingkan media lainnya.
- 2) Akrab
Radio merupakan alat yang akrab dengan pemiliknya. Mendengarkan siaran radio biasanya selalu sendirian seperti di mobil, di rumah, di dapur, di kamar tidur dan sebagainya
- 3) Dekat
Suara penyiar hadir didekat pendengar, seakan-akan berbicara langsung dengan pendengarnya. Perbicaraan penyiar tersebut langsung menyentuh secara pribadi.
- 4) Hangat
Paduan kata-kata, music, dan efek suara dari siaran radio mampu memengaruhi emosi pendengar.³¹
- 5) Sederhana
Tidak rumit, tidak banyak pernik, baik bagi pengelola maupun pendengar.
- 6) Tanpa Batas
Siaran radio menembus batas-batas geografis, demografis, SARA (suku, agama, ras, dan antar golongan) dan kelas sosial.

³¹ Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktek Jurusanlistik*, 19.

- 7) Murah dan Mudah
Di banding berlangganan dengan media cetak ataupun televisi, radio relative jauh lebih murah. Pendengarpun tidak dipungut biaya sepeserpun untuk mendengarkan siaran radio.
- 8) Bisa Mengulang
Radio memiliki kesementaraan alami (*transient nature*), berarti berkemampuan mengulang siaran yang sudah disampaikan secara cepat.
- 9) Fleksibel
Pendengar radio bisa menikmati sajian informasi serta hiburan sembari melakukan aktivitas lainnya. Misalnya sembari menyetir mobiil, memasak, menjaga anak, makan, minum dan sebagainya.
- 10) Menarik
Sifatnya yang serba hidup karena adanya tiga unsur yang ada pada radio yaitu music, kata kata dan efek suara.³²
Radio, disamping memiliki keunggulan juga memiliki beberapa kelemahan. Adapun di antara kelemahan radio :
 - 1) Selintas
Dapat diakses dengan cepat, dan seketika juga cepat hilang dan gampang dilupakan. Pendengar tidak bisa mengulang apa yang di dengarkannya.
 - 2) Global
Sajian informasi radio bersifat global, tidak detail, karena angka angkanya di bulatkan.
 - 3) Batasan Waktu
Batas waktu siaran terbatas, umumnya siaran di buka mulai pukul 05:00 sampai 24:00, maksimal 20 jam memungkinkan.
 - 4) Beralur Linier
Program acara yang di sajikan dan di nikmati pendengar berdasarkan urutan yang sudah ada, tidak bisa meloncat loncat. Tidak seperti Koran atau majalah, pembaca bisa langsung ke halaman tengah atau terakhir sesuai yang di inginkan.

³² Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktek Juranlistik*, 20.

5) Mengandung Gangguan

Siaran radio sangat mungkin mendapatkan gangguan, seperti timbul tenggelam dan gangguan tenis, termasuk juga dengan pengaruh cuaca.³³

c. **Efektivitas Dakwah melalui Radio**

Radio merupakan sarana termurah, baik pemancar maupun penerimanya dibandingkan dengan media lainnya. Selain biaya yang rendah, akses radio kepada pendengar yang lebih besar dan jangkauan lebih luas. Kekuatan radio terletak pada tingkat kecepatan dan aktualitasnya dalam memengaruhi pendengarnya. Radio dengan cepat dapat menyajikan gejala dari situasi lebih serius yang akan muncul, perkembangan situasi hingga respon yang muncul dari peristiwa yang terjadi.

Melihat penjelasan tersebut, tentang efektifnya radio dalam menyampaikan pesan, nampaknya kegiatan dakwah perlu menggunakan media elektronik radio sebagai kegiatan media dalam mencapai hasil tujuan dakwah secara maksimal. Terutama dalam memilih dan menggunakan radio sebagai media yang tepat dalam situasi dan kondisi yang tepat pula.

Memang radio sangat efektif dan efisien apabila dakwah ini menggunakan radio. Selain radio memiliki dan mampu memperdekat jarak yang jauh, juga memiliki kegunaan yang sangat banyak manakala radio dijadikan sebagai media massa. Untuk meraih efektivitas dan efisiensi radio sebagai media dakwah, maka akan ada kaitannya dengan kepiawaian da'I dalam mengemas pesan-pesan yang dapat meyakinkan pendengarnya. Untuk meraih keberhasilan itu, tidak lepas dari sebuah proses komunikasi yang dapat diterima oleh komunikannya. Diantara sekian banyak komunikasi, yang dikatakan lebih tepat adalah komunikasi persuasif yang hakikatnya adalah penyampaian pesan dengan tujuan untuk mengubah sikap dan perilaku orang lain dan tentunya tetap memperhatikan aspek-aspek psikologis dan lingkungan.

Da'I diuntut untuk memiliki kriteria-kriteria tertentu, seperti ilmu pengetahuan yang cukup dan pengalaman memadai atau memiliki kredibilitas daya tarik tersendiri. Suatu prinsip yang harus dipegangi bahwa seorang da'I dapat memulai dakwahnya dengan menegaskan bahwa ia seperti

³³ Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktek Juranlistik*, 23.

mad'u atau pendengarnya yaitu menginginkan adanya peningkatan rasa keimanan masa depan yang lebih cerah atau memiliki kesempatan untuk lebih dekat dengan Allah Swt dengan sebaik-baiknya.

d. Radio PAS FM Pati

Radio PAS FM Pati merupakan salah satu radio yang berada di kota Pati yang berlokasi di jalan raya Pati-kudus Km. 3 Pati. Awal mula gagasan pendirian radio di Kabupaten Pati dikarenakan belum adanya stasin radio di kabupaten Pati yang mengutamakan berita dan informasi yang bersifat local Kabupaten Pati serta belum adanya radio yang bisa menampung keluhan masyarakat Pati untuk dapat disalurkan kepada pihak yang terkait sehingga dapat memberikan koreksi terhadap kebijakan publik. Dari dorongan itulah sehingga H.Ahmad Cholidi pendiri serta pemilik radio PAS FM Pati mendirikan sebuah Perseroan Terbatas sebagai sarat utama pendirian sebuah radio dengan nama PY Radio Pati Adi Suara dengan akte notaris no. 02 tanggal 28 Februari 2000. Ternyata proses untuk mendapatkan ijin siaran sebuah radio tidaklah mudah. Radio 101 PAS FM Pati saluran informasi warga Pati, berdiri pada awal tahun 2000 berada pada naungan PT Radio Pati Adi Suara dengan siaran music. Pada tahun 2004 sesuai dengan SK Dirjen Postel no. 15A/DIRJEN/2004 tentang ketentuan pelaksanaan pengalihan kanal frekuensi radio bagi penyelenggara radio FM, maka frekuensi radio PAS FM Pati berpindah dari 105, 4 menjadi 101 FM.³⁴

Radio PAS FM Pati ini didirikan bertujuan untuk memberikan suatu sarana hiburan, edukasi dan informasi yang sehat dan membangun kepada khalayak atau pendengar yang di tuju di wilayah kabupaten Pati dan sekitarnya. Adapun khalayak yang dituju adalah ibu-ibu rumah tangga, karyawan atau karyawan, pelajar, mahasiswa atau mahasiswi, dan juga anak-anak kecil usia mulai dari 4 sampai 8 tahun.

Disamping itu radio PAS FM Pati juga bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang budi pekerti dan agama.

³⁴ Arie, PAS FM Pati Jawa Tengah, diterbitkan pada 11 Oktober, (2013), diakses pada tanggal 17 Februari 2019, pukul 09:28 WIB, <https://radiomaya.blogspot.com/2013/11/keberadaan-radio-pas-fm-pati-bermula.html?m=1>.

Seluruh acara ini tentunya didukung oleh para narasumber yang ahli dalam bidangnya masing-masing. Radio PAS FM Pati juga terdapat program dakwah yang bermacam-macam setiap harinya dan tentunya dengan segmen serta narasumber yang berbeda. Segmentasi yang ada di Radio PAS FM Pati beralur pada bidang keagamaan yang memang tidak dimiliki oleh radio lain di kota setempat. Radio PAS FM menjadi pilihan pertama warga pati yang ingin mendengarkan siaran bernuansa religi, baik dari lagu, ceramah dan talkshow. Beberapa program bernuansa religi yang menjadi program unggulan adalah, segmen Ruang Muslimah, Dialog Keagamaan, Ekonomi Islam, dan masih banyak lainnya.

Format siaran dakwahnya juga berbentuk dialog interaktif dan rekaman. Siaran yang berbentuk dialog interaktif memberikan kesempatan kepada narasumber untuk menyajikan materinya secara luas dan mendalam serta terjadi tanya jawab antara narasumber dengan pendengarnya yang ingin bertanya langsung kepada narasumber. Adanya dialog interaktif juga menjadikan acara lebih menarik dan suasana lebih hidup. Sedangkan siaran berbentuk rekaman pendengar hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh para narasumber. Narasumber dapat menyajikan materinya lebih detail dan lebih santai tidak terburu-buru.

B. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilakukan, memang sudah penelitian dengan tema yang sejenis oleh berbagai kalangan dan perspektif, tetapi dalam hal tertentu penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan. Berikut ini penelitian sebelumnya yang dapat penulis dokumentasikan sebagai hasil penelitian terdahulu:

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zaini dengan judul *“Dakwah Melalui Radio : Analisis terhadap Format Siaran Dakwah di Radio PAS FM Pati”*. Hasil penelitian tersebut menjelaskan tentang format siaran dakwah yang disiarkan di radio PAS FM Pati dan untuk mengetahui faktor kelebihan dan kekurangan format siaran dakwah di Radio PAS FM Pati. Dalam penelitian ini membahas semua format siaran dakwah Islam yang ada di radio PAS FM Pati.³⁵

³⁵ Ahmad Zaini, “Dakwah Melalui Radio : Analisis terhadap Format Siaran Dakwah di Radio PAS FM Pati”, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, STAIN Kudus, 2016.

Persamaan dengan penelitian yaitu objek yang diteliti yakni di radio PAS FM Pati sebagai media untuk berdakwah. Perbedaannya terletak pada focus penelitiannya, saudara Ahmad Zaini membahas tentang bentuk format siaran dakwah di radio PAS FM Pati yang tidak hanya meneliti satu format acara dakwah Islam, melainkan semua format acara dakwah Islam yang ada di radio PAS FM Pati. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti focus meneliti pesan pesan dakwah yang ada dalam satu format acara yaitu program “Ruang Muslimah”, yang antara lain pesan dakwah yang meliputi pesan aqidah, syariah dan akhlak untuk kaum muslimah.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rifai dengan judul “*Analisis Isi Pesan Dakwah Program Hikmah Di Radio JIC 107,7 FM Jakarta*”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan isi pesan dakwah yang terkandung dalam program Hikmah tanggal 23-28 januari 2013 edisi khusus Maulid Nabi Muhammad SAW. Pesan dakwah yang disampaikan pada program “Hikmah” lebih cenderung pada isi pesan yang memiliki unsur kebaikan serta perilaku perilaku terpuji. Di karenakan tema yang diangkat memang menyangkut kehidupan Rasulullah SAW, sehingga ucapan atau isi yang disampaikan oleh narasumber berupa kata kata yang baik seperti pribadi Rasulullah SAW serta perintah perintah beliau.³⁶

Persamaan dengan peneliti yaitu sama sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan juga meneliti tentang pesan pesan dakwah yang dibahas dalam program siaran Islami di media elektronik yaitu radio. Perbedaannya, saudara Muhammad Rifai meneliti pesan dakwah yang terkandung dalam program “Hikmah” yaitu edisi khusus Maulid Nabi Muhammad SAW. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti meneliti pesan pesan dakwah yang ada dalam program “Ruang Muslimah”, yang antara lain pesan dakwah yang meliputi pesan aqidah, syariah dan akhlak untuk kaum muslimah.

Penelitian yang dilakukan oleh Fauzianuri Ahmad dengan judul “*Pesan Dakwah dalam Acara Tebaran Iman di Rakosa Female Radio (Studi terhadap Rekaman Ceramah KH. Anwar Zahid)*”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan tentang pesan dakwah pada acara Tebaran Imam di Rakosa Female Radio. Dalam isi pesan dakwah tersebut menjelaskan tentang pesan dakwah yang terdiri dari pesan aqidah (Keimanan) yaitu tentang keyakinan

³⁶ Skripsi Muhammad Rifai, MahasiswaUIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2013) Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu komunikasi Jurusan komunikasi Penyiaran Islam.

terhadap Allah mellaui doa sehingga menjauhkan diri dari dosa, pesan syariah (Hukum) yaitu kewajiban menjalankan shalat dan membaca Al-Qur'an, dan pesan akhlak (Moral) yaitu memelihara hati, taubat dan taat kepada orang tua.³⁷

Persamaan dengan peneliti yaitu sama sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan membahas tentang pesan pesan dakwah di radio. Perbedaannya, saudara Fauzianuri Ahmad meneliti mengenai pesan dakwah dalam acara terbanan di Rakosa Female Radio dengan bentuk penyampaian pesan menggunakan rekaman, sedangkan penelitian ini penulis meneliti penyampaian pesan dakwah siaran langsung dengan dialog interaktif dan juga program yang berbeda.

C. Kerangka Berfikir

Dari tinjauan hasil-hasil penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa ada beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Yaitu mengenai pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam program kajian Islam yang disampaikan melalui media elektronik radio.

Pesan merupakan unsur utama dalam dakwah. Pesan adalah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan bisa berupa simbol verbal ataupun non-verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, maksud dan lain-lainnya. Pesan yang dimaksud daam komunikasi dakwah adalah yang disampaikan da'I kepada mad'u.³⁸ Pesan dakwah tidak hanya mengandung kata-kata saja, tetapi juga mengandung makna dan dimensi oleh penerima pesan dakwah yaitu mad'u. Pesan yang disampaikan bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits baik tertulis maupun lisan.

Pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh da'I memiliki karakteristik tersendiri. Pesan dakwah harus disampaikan dengan ke-Ilmuan yang cukup, da'I juga harus menguasai materi. Sehingga mad'u yang mendengarkannya akan mudah memahami dan mempraktekkan langsung di kehidupan sehari-hari.

Sama halnya dengan pesan-pesan dakwah yang disampaikan disegmen Ruang Muslimah di radio PAS FM Pati. Program ruang muslimah merupakan program yang membahas tentang nilai-nilai ke Islamian seperti aqidah, syariah, akhlak dan lain-lainnya terutama

³⁷ Skripsi Fauzianuri Ahmad, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (2015) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam.

³⁸ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 97.

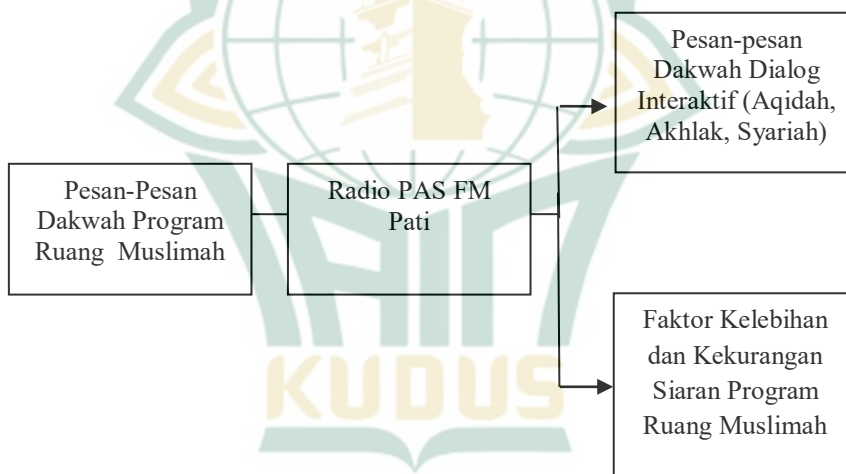
untuk kaum muslimah. Siaran dakwah yang berbentuk dialog interaktif memberikan kesempatan kepada pendengar untuk bertanya kepada narasumber seputar materi yang disampaikan. Dengan dialog interaktif menjadikan acara lebih menarik dan suasana lebih hidup.

Dalam program ruang muslimah narasumber yang menyampaikan pesan-pesan dakwah adalah orang-orang yang sudah berkompeten dalam bidangnya. Radio PAS FM Pati bekerja sama dengan JP3M (Jam'iyah Pengasuh Pondok Pesantren Putrid dan Mubaligh) sebagai narasumber di segmen ruang muslimah. Program ruang muslimah merupakan siaran yang sangat baik sebagai sumber pengetahuan ajaran Islam serta berbagai pemahaman tentang Islam.

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir

Pesan-pesan Dakwah dalam Dialog Interaktif Program Ruang Muslimah di Radio PAS FM Pati.



Kerangka berfikir di atas peneliti mendeskripsikan mengenai segmen ruang muslimah di radio PAS FM Pati. Dimana dalam program ruang muslimah berbentuk dialog interaktif sehingga pendengar dapat bertanya langsung dengan narasumber mengenai tema yang disampaikan atau sesuatu yang kurang dipahami. Dalam program ruang muslimah materi pesan-pesan dakwah yang disampaikan membahas tentang nilai-nilai ke-Islaman seperti aqidah, akhlak dan syariah terutama untuk kaum muslimah. Program ruang muslimah didengarkan oleh masyarakat kota pati dan sekitarnya yang bisa menjangkau frekuensi dan juga bisa diakses

melalui live streaming di facebook Radio PAS FM Pati. Program ruang muslimah merupakan siaran yang sangat baik sebagai sumber pengetahuan ajaran-ajaran Islam serta sebagai pemahaman tentang Islam. Sehingga diharapkan dapat berdampak positif terhadap keimanan masyarakat beragama Islam di wilayah kota Pati dan sekitarnya khususnya untuk kaum muslimah.

Didalam program ruang muslimah juga terdapat faktor kelebihan yaitu faktor yang menunjang keberhasilan siaran program ruang muslimah. tidak hanya faktor kelebihan, namun juga terdapat kekurangan yang terjadi pada saat siaran, sehingga itu dalam siaran bisa menjadi terhambat serta tertunda.

